

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah peneliti lakukan mengenai hubungan antara konformitas dengan kecenderungan perilaku konsumtif pada perempuan dewasa awal pengguna *SPayLater* yang berada di Bekasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif dan arah hubungan antara kedua variabel adalah positif serta searah.
2. Berdasarkan uji kategorisasi pada perempuan dewasa awal pengguna *SPayLater* di Bekasi memiliki mayoritas yang berada pada konformitas dan perilaku konsumtif yang sama-sama di kategori 'Tinggi' dan pada hasil uji deskriptif *crosstabulation* didapatkan bahwa mayoritas adalah perempuan masa dewasa awal dengan usia 22-25 tahun, pekerja, domisili Kota Bekasi dan memiliki frekuensi 7-8 kali selama sebulan sebagai karakteristik yang memiliki konformitas dan perilaku konsumtif yang 'Tinggi'.
3. Berdasarkan uji hipotesis juga didapatkan hasil yang menyatakan bahwa H_a dapat diterima, yang berarti bahwa adanya hubungan antara konformitas dengan kecenderungan perilaku konsumtif pada perempuan masa dewasa awal pengguna *SPayLater* di Bekasi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan mengenai proses dan juga hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan hasil dari penelitian ini, diharapkan untuk bisa mengendalikan diri dan mengurangi dari pengaruh kelompok

- maupun konformitas sehingga bisa mengurangi penggunaan *SPayLater* dan perilaku konsumtif.
2. Diharapkan juga untuk mengetahui banyak risiko dibanding keuntungan dalam fitur tersebut dan sadar akan kemampuan secara finansial dalam membayar tagihan sebelum Anda menggunakannya
 3. Diharapkan pula untuk membuat daftar rencana pembelian sebelum menggunakan *SPayLater* agar mengurangi tagihan yang akan datang.

5.2.2 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas jangkauan dalam populasi dan bisa menambahkan variabel lain yang memiliki keterkaitan dalam fenomena ini seperti motivasi, kontrol diri atau faktor lainnya dan diikuti dengan penambahan karakteristik sosiodemografi ketika pengambilan data sehingga bisa memberikan penjelasan yang menyeluruh terhadap fenomena *SPayLater*. Selain itu disarankan juga kepada peneliti selanjutnya agar menambah jumlah responden dengan jumlah yang lebih banyak sehingga cakupan penyebaran responden lebih merata.